

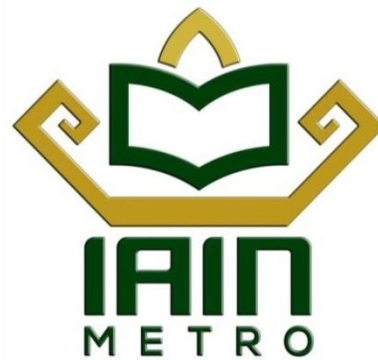
**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang  
Kabupaten Mesuji)**

**Oleh:**

**EVA RUPITASARI  
NPM. 1804101042**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023M**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi Kasus Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang  
Kabupaten Mesuji)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**EVA RUPITASARI**

**1804101042**

Pembimbing : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

**Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H / 2023 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **EVA RUPITASARI**  
NPM : 1804101042  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN  
SYARIAH  
(STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN  
WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI)**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 15 Juni 2023  
Dosen Pembimbing



**Reonika Puspita Sari, M.E. Sy**  
NIP. 197408242000032002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN WAY  
SERDANG KABUPATEN MESUJI)**

Nama : **EVA RUPITASARI**

NPM : 1804101042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 15 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



**Reonika Puspita Sari, M.E. Sy**

NIP. 197408242000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2536/In-28.3/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji), disusun oleh: EVA RUPITASARI, NPM: 1804101042, Jurusan: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji I : Liberty, S.E., M.A


Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH**

**(STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN WAY SERDANG  
KABUPATEN MESUJI)**

**Oleh:**

**EVA RUPITASARI**

**NPM, 1804101042**

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil masih banyak mengalami tantangan dan permasalahan yang harus diselesaikan dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul diantaranya rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan. Adapun Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapat langsung oleh masyarakat di Desa Bukoposo. Sumber data sekunder didapat dari data dokumen Desa Bukoposo dan buku-buku yang menunjang terhadap penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu, pemahaman masyarakat di Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji terhadap produk bank syariah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat, sebagian hanya mengetahui bank syariah merupakan bank Islam tetapi tidak mengetahui secara detail. Masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama. Sehingga dapat dikatakan faktor yang mempengaruhi terkait pengetahuan masyarakat dalam hal informasi masih rendah.

***Kata Kunci:*** *Pengetahuan Masyarakat, Produk Perbankan Syariah*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Rupitasari

NPM : 1804101042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Eva Rupitasari**  
NPM. 1804101042

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَنَجَّيْتُمْ فَلَا تَتَنَجَّوْا بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ  
الرُّسُولِ وَتَنَجَّوْا بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَى ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩﴾

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan perbuatan dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul. Tetapi bicarakanlah tentang perbuatan kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan kembali.Q.S : Al-Mujadalah (9)



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Selanjutnya peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua peneliti Bapak Mulyono dan Ibu Ari Widiastuti yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya untuk peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik peneliti Hafidz Syarif Nugroho yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan do'a untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Ibu Reonika Puspits Sari, M.E.Sy yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan waktunya selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih juga peneliti berikan kepada Ika Junita Sariyang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman kelas F S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Serta Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam memberikan ketulusan dalam memberikan dukungandan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji)”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Starta 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Muhammad Riyan Fahlevi M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro.
4. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, dan waktunya selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Staff Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasikan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga penelitian yang sudah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 16 Juni 2023

Peneliti



**EVA RUPASARI**  
**NPM. 1804101042**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengetahuan .....	7
1. Pengertian Pengetahuan.....	7
2. Tingkat Pengetahuan .....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan..	10
B. Masyarakat .....	12
C. Bank Syariah .....	13
1. Pengertian Bank Syariah .....	13
2. Fungsi Bank Syariah .....	14

3. Tujuan Bank Syariah.....	15
4. Produk-produk dan Jasa Bank Syariah .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tentang Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji .....	29
B. Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Desa Bukoposo .....	35
C. Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Desa Bukoposo .....	39
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia .....	1
---	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Desa Bukoposo .....	34
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Tugas
4. Surat Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turniti
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan lembaga keuangan berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dari bersekala mikro maupun makro. Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut berangkat dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki untuk memudahkan aktivitas perekonomian.

Pertumbuhan lembaga perbankan syariah di Indonesia berdasarkan data statistic perbankan syariah bulan September 2020 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang menyebutkan jumlah bank syariah di Indonesia adalah sebagaimana disajikan pada table 1.1 berikut:

**Table 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia**

<b>Indikator</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Jumlah BUS	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor BUS	1.869	1.825	1.875	1.919	1.943
Jumlah UUS	21	21	20	20	20
Jumlah Kantor UUS	332	344	354	381	390
Jumlah BPRS	166	167	167	164	163
Jumlah Kantor BPRS	453	441	496	617	624
Total Bank	200	201	201	198	197
Total Kantor	2.654	2.610	2.716	2.917	2.957

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (OJK)

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>1</sup> Tepat pada tanggal 01 Februari 2021 yang lalu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil kebijakan untuk mengambil merger terhadap 3 bank syariah yang ada di Indonesia, yaitu Bank BNI Syariah, Bank Bri Syariah dan Bank Syariah Mandiri untuk membentuk bank umum syariah milik Negara dimana bank umum ini akan memiliki status sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN).<sup>2</sup>

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional mapan yang mencoba sebuah alternative lain untuk menggaet nasabah sebanyak-banyaknya. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga dan produk sangat berpotensi mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012, h. 99.

<sup>2</sup> Nurma Gupitasari, *Mekanisme Kosolidasi Bank Syariah Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dari Perspektif Yuridis*, *Dipenegoro Law Journal*, Vol. 5, No. 3, 2016, Hal.4

<sup>3</sup> Supiani dkk, *Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*, *STAI-YAPTIP Pasaman Barat*, Vol. 1, No. 1, 2021, h.50

Desa Bukoposo merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Mesuji Lampung. Jumlah penduduk masyarakat desa bukoposo yaitu 5.309 jiwa, Di desa ini ataupun di desa sekitar tidak terdapat bank syariah, maka apabila masyarakat ingin menjangkau bank syariah harus keluar dulu dari desa dan menuju ke Tulang Bawang. Permasalahan yang muncul adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan. untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Bukoposo. Pengetahuan yang mereka dapatkan mengenai produk bank syariah yaitu hanya dari mahasiswa IAIN Metro yang melakukan sosialisasi dan untuk pihak dari bank syariah belum pernah melakukan sosialisasi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan masyarakat mempunyai tingkat pengetahuan yang berbeda-beda tetapi mayoritas masih belum mengetahui mengenai produk bank syariah.

Meningkat dengan semakin berkembangnya bank syariah saat ini dan pernah adanya sosialisasi dari mahasiswa IAIN Metro maka sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI)”**.Pentingnya melakukan penelitian ini agar mengetahui seberapa

masyarakat Bukoposo mengetahui tentang produk- produk pembiayaan yang dimiliki oleh lembaga bank syariah.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pertanyaan peneliti yaitu “Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Bukoposo terhadap produk Perbankan Syariah?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Bukoposo terhadap produk Perbankan Syariah

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan tentang pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah serta dapat dijadikan bahan pertimbangan , masukan atau saran dalam aplikasi perbankan syariah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang akan dilakukan tidak terlepas penelitian terdahulu yang dijadikan pendengar dan referensi. Dalam hal ini, penulis mengutip hasil penelitian yang lalu yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Miftahul Jannah yang berjudul “Peresepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah” tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa terdapat persepsi aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tentang perbankan syariah. Perbedaan tersebut jika dilihat dari struktur organisasi beberapa mahasiswa mempersepsikan bahwa perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah tetapi jika dilihat dari aplikasi produk dan payung hukum perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perbedaan penelitian tersebut dari yang peneliti lakukan yaitu terletak pada informan, dimana penelitian tersebut yang dijadikan informan adalah aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan responden masyarakat Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

2. Skripsi yang ditulis oleh Deva Suardiman dengan judul “Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya” tahun 2015. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi dosen syariah dan ekonomis islam terbagi menjadi dua yaitu terdapat dosen yang bersepsi baik dan berpersepsi kurang baik terhadap perbanksan syariah.

Perbedaan penelitian tersebut dari yang peneliti lakukan yaitu terletak pada informan, dimana penelitian tersebut yang dijadikan informan adalah dosen Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan responden masyarakat Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

3. Skripsi yang ditulis oleh Zaira Khairina dengan judul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar)” tahun 2019. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa masyarakat Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar sudah mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi masyarakat yang tahu tentang perbankan syariah tidak sepenuhnya mengetahui tentang produk-produk perbankan syariah.

Perbedaan penelitian tersebut dari yang peneliti lakukan yaitu terletak pada informan, dimana penelitian tersebut yang dijadikan informan adalah masyarakat Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan responden masyarakat Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

Berdasarkan penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan sekarang yaitu terletak pada responden, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan responden yaitu dosen syariah dan ekonomi islam dan masyarakat kecamatan peukan bada kabupaten aceh besar sedangkan dalam penelitian ini respondennya adalah masyarakat Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengetahuan

##### 1. Pengertian Pengetahuan

Secara *trimonologi* dikemukakan beberapa definisi pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya.<sup>1</sup> Berbeda dengan ilmu atau science yang menghendaki penjelasan lebih lanjut dari sekedar apa yang dituntut oleh pengetahuan atau knowledge. Ketidakraguan merupakan syarat mutlak bagi jiwa untuk dapat dikatakan mengetahui.<sup>2</sup>

Dikutip dari buku A. Wawan dan Dewi M bahwa menurut Menurut notoadmodjo, pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek tertentu. Kebanyakan manusia memperoleh pengetahuan dari mata dan telinga. Pengetahuan dapat di pengaruhi oleh faktor pendidikan formal tetapi hal itu tidak mutlak, karena pengetahuan juga dapat diperoleh pendidikan non formal.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Maundri, *Logika*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008, h. 5.

<sup>2</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prenhalindo, 2000, h. 401.

<sup>3</sup>A. Wawan dan Dewi M., *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan PerilakuManusia*, (Yogyakarta: NuhaMedika, 2014), h. 11-12

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pengetahuan diartikan sebagai ilmu atau kepandaian (baik tentang segala yang masuk jenis kebatinan maupun yang berkenaan dengan keadaan alam sebagainya).

## **2. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Benjamin Bloom pengetahuan seseorang terhadap obyek mempunyai intentitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan pengetahuan yaitu:

### **a. Tahu (Know)**

Sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

### **b. Memahami (comprhention)**

Sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi terus dapat



menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagiannya terhadap suatu obyek yang dipelajari.

c. Aplikasi (Application)

Kemampuan dalam menggunakan suatu materi yang pernah dipelajari dalam situasi dan kondisi yang nyata atau dapat menggunakan hukum-hukum, rumus, dan metode dalam situasi nyata.

d. Analisis (Analysis)

Suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu obyek, kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (Synthesis)

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Evaluasi dapat menggunakan kriteria yang telah ada atau disusun sendiri.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, 2010, h. 12-13.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Beberapa komponen yang mempengaruhi keuntungan yang diharapkan dari investasi dapat digolongkan menjadi dua faktor, pertama faktor objektif dan kedua faktor subjektif. Faktor objektif meliputi teknologi, harga relative faktor produksi, dan permintaan akan barang-barang pada masa akan datang, sedangkan faktor subjektif adalah pengalaman yang dialami investor baik positif maupun negatif karena bersikap paradoksial. Ketidakpastian dunia telah menciptakan rel tentang aturan yang disebut *Rule of Thumb* (aturan main yang berdasarkan pengalaman dan intuisi) sering kali berguna sebagai pedoman, karena masa depan dapat diperoyeksisama dengan hari kemarin. Maka dari itu, investor tidak bisa selamanya menggunakan aturan ini untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akandatang, sehingga penentuan objektivitas dan subjektivitas tidak dapat dinafikan.<sup>5</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat yaitu:

#### a. Faktor Internal

##### 1) Pendidikan

Berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang

---

<sup>5</sup>Lilis Yuliati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk", Vol. 19, No. 1, 2011, 108

menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

2) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu objek.

3) Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

b. Faktor Eksternal

1) Pengalaman

Pengalaman seseorang sangat berpengaruh pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal maka akan sebanyak pengetahuan yang didapatkan.

2) Budaya

Sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, 2010, h. 16-18.

## **B. Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam satu wilayah, kalangan bisa terdiri dari berbagai orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata *musyarak* yang artinya bersama-sama. Kemudian berupa menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan saling mempengaruhi selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.<sup>7</sup>

Ciri-ciri masyarakat:

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.
2. Bergaul dalam waktu cukup lama, sebagai akibat hidup bersamaitu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan anatar manusia.
3. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
4. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan.

---

<sup>7</sup>Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika. Teori dan Terpana*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, h. 2.

## C. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>8</sup> Menurut ensiklopedia islam, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah islam.<sup>9</sup>

Dikutip dari buku Dita Danupranata bahwa menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 maupun dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 dijelaskan bahwa “ syariah adalah aturan berdasarkan hukum islam”. Ketentuan syariah didasarkan dari hukum islam yang dituangkan dalam suatu ketentuan yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia yang disebut “Fatwa dewan syariah nasional”. Fatwa ini digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan kegiatan Bank Syariah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy., *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2021), h.35.

<sup>9</sup>Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.49.

<sup>10</sup> Dita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan: SalembaEmpat, 2013), h. 32-34

Perbankan syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satunya pelarangan riba, seperti dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, “*wa ahalla allah al-bay’a waharrama ar-riba*”, dengan pengertian bahwa pada jual beli ada pertukaran atau pergantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli, sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang. Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk ke dalam neraka, “*waman ‘ada fa’ula’ika*

*ashhabu an-nari hum fiha khaliduna.*” Sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.<sup>11</sup>

## 2. Fungsi Bank Syariah

adapun fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukuaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:

- a. Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dan nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

## 3. Tujuan Bank Syariah

Tujuan Bank Syariah yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Dengan ditetapkan konsep perbankan syariah

---

<sup>11</sup> Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 128-130.

yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat dapat dilakukan secara lebih luas terutama dari segmen yang selama ini belum dapat tersentuh oleh sistem perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.

- b. Membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan. Dalam prinsip ini konsep yang diterapkan adalah hubungan investor yang harmonis. Sementara dalam bank konvensional konsep yang diterapkan adalah hubungan debitur dan kreditur.
- c. Memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan, membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif, pembiayaan ditunjukkan kepada usaha-usaha yang memperhatikan unsure moral.<sup>12</sup>

#### **4. Produk-produk dan Jasa Bank Syariah**

- a. Penghimpun Dana (*funding*)

- 1) Prinsip *Wadi'ah*

*Wadi'ah* adalah barang titipan yang dititipkan seseorang kepada pihak lain untuk dijaga dan dirawat sebagaimana mestinya. Ada dua jenis perbedaan dengan prinsip *wadi'ah* yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*.<sup>13</sup> Praktik *wadi'ah* yang diterapkan dalam lembaga

---

<sup>12</sup>Ikit, S.E.I., M.Pd.I., *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), h. 47-48.

<sup>13</sup>Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016, h. 180-181.



keuangan syariah adalah *wadi'ah amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan dalam bank syariah adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan dalam bank syariah adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Berbeda dengan *wadi'ah amanah* yang mempunyai prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipkan. Pada *wadi'ah yad dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipin sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Selain itu, ada biaya penjagaan terhadap *wadi'ah* barang berharga, surat berharga, dokumen-dokumen penting dan barang lain yang bernilai dan membutuhkan penjagaan dan perawatan khusus. Berdasarkan biaya-biaya ini, maka apabila terjadi kehilangan, kerusakan atau kemusnahan karena kelalaian orang yang menyimpan maka diwajibkan mengganti. Apabila bank syariah menggunakan barang titipan seperti uang untuk perniagaan atau usaha lain, maka bank syariah wajib mengembalikan sepenuhnya uang *wadi'ah* yang telah digunakan itu kepada pemilik.<sup>14</sup>

## 2) Prinsip *Mudharabah*

*Mudharabah* disini dimana bank sebagai *mudhorib* (pengelola) dan deposan sebagai *shohibul mal* (pemilik modal). *Mudharabah* dibagi atas dua yakni *muthlaqah* dan *muqoyyadah*. *Mudharabah mutlaqah* adalah deposit memberikan hak sepenuhnya pada bank untuk

---

<sup>14</sup>Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer.*, h. 186.

memutar atau menginvestasikan dananya. Sedangkan *mudharabah munaqoyyadah* adalah deposit member batasan pada bank untuk menginvestasikan dananya.<sup>15</sup>

b. Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana pada bank konvensional disebut dengan kredit, sedangkan produk penyaluran dana pada bank syariah disebut dengan pembiayaan. Adapun produk-produk pembiayaan yang ada pada bank syariah yaitu pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, dan pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam yang bersifat sosial.

1) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli adalah sebagai berikut:

- a) *Murabahah*, adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah dengan keuntungan (*margin*). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya

---

<sup>15</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 108.

akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan. Dalam transaksi ini barang yang diserahkan segera setelah akad dilakukan secara tangguh atau cicilan.

- b) *Salam*, secara etimologi adalah pendahuluan, secara muamalah berarti penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual beli dan barang yang dibeli masih tanggungan penjual, dimana syaratnya ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad dan penyerahandilakukan setelahnya.<sup>16</sup> Disini bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual. Dapat dijelaskan *salam* adalah pembiayaan jual beli dimana pembeli memberika uang terlebih dahulu terhadap barang yang dibeli yang telah disebutkan spesifikasinya dengan penyerahan kemudian.
- c) *Istishna*, Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (*termin*) pembayaran. Skim pembayaran *istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembayaran manufaktur dan kontruksi. Ketentuan umum pembiayaan *istishna* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna* dan tidak

---

<sup>16</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 152.

boleh berubah selama akad ditandatangani seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah. Dalam pembiayaan *istishna* barang diserahkan dibelakang, yakni dalam akhir periode pembiayaan.

2) Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa

Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa atau disebut juga *al ijarah al muntahiya bit tamlik* (IMB) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan penyewa.<sup>17</sup> *Ijarah* adalah perjanjian sewa yang memeberikan kepada penyewa untuk memanfaatkan barang yang akan disewa dengan imbalan uang sewa sesuai dengan persetujuan dan setelah masa sewanya berakhir, maka barang dikembalikan kepada pemilik, namun penyewa juga memiliki barang yang disewa dengan pilihan pemindah kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain.

3) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil

a) Pembiayaan *Musyarakah*, adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan

---

<sup>17</sup>M. Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, h. 218.

kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>18</sup>

- b) Pembiayaan *mudharabah*, adalah bentuk kerjasama antara dua belah pihak atau lebih dimana pemelik modal (*shohibul mall*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari shohibul maal dan keahlian dari *mudhorib*.<sup>19</sup> Apabila terjadi kerugian maka yang menanggung seluruh kerugian adalah pihak pemilik modal, kecuali kerugian terjadi karena kelalaian pihak yang menjalankan usaha. Apabila usaha tersebut mendapat keuntungan, maka dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Produk Pelayanan Jasa

Adapun bentuk-bentuk produk pelayanan jasa perbankan yang ada pada bank syariah yaitu:

- 1) *Hawalah*, yaitu peralihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada factoring atau anjak piutang, dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga

---

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 90.

<sup>19</sup>Adiwarman A. Karim, Bank Islam: *Analisis Fiqih dan Keuangan*, h. 103.

memindahkan piutangnya kepada bank lalu bank membayar utang tersebut dan bank menagihnya dari pihak ketiga itu.<sup>20</sup>

- 2) *Kafalah*, adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafi) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.<sup>21</sup>
- 3) *Wakalah*, adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.<sup>22</sup> *Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.
- 4) *Rahn*, adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Secara sederhana rahn semacam jaminan utang atau gadai.<sup>23</sup>
- 5) *Qardh*, adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.<sup>24</sup> Dalam aplikasinya di perbankan salah satunya diterapkan sebagai akad pelengkap kepada nasabah

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 125.

<sup>21</sup>M. Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, h. 123.

<sup>22</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2013, h. 83.

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 128.

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 131.

yang mempunyai loyalitas dan bonafitnya, yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relative pendek.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan atau dilokasi.<sup>1</sup> Dipahami bahwa penelitian ini dilakukan di lapangan guna untuk mengetahui perbedaan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti bermaksud memberikan deskripsi mengenai pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

---

<sup>1</sup>Slamet Riyanto S.T., M.M. & Dr. Agllis Andhita Hatmawan, S.E., M.M., “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*”, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), h. 4.

<sup>2</sup>Lexi J. Meleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4.



## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung di Desa Bukoposo yang terletak Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mejusri Lampung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara beberapa warga Desa Bukoposo yaitu ibu Nengah Hari Yanti, bapak Saiful Ikhsan, Dewi Istiqomah, Nita Septiani, Anisa Nur Fadila, Sugimah, Al Bedi, Wardiyo, Taguh Santoso.

Selanjutnya teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *Purposing Sampling*. *Purposing Sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.<sup>4</sup> Kriteria *Purposive Sampling* yaitu karakteristik populasi harus sesuai dengan tujuan penelitian, sampel berdasarkan individu, kelompok, maupun wilayah harus memenuhi latar belakang yang dilakukan oleh peneliti, sampel yang dipilih harus benar-benar menjadi ciri-ciri mayoritas pada populasi. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian

---

<sup>3</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), H. 225.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 218

kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan di awal, penentuan jumlah sampel dilakukan saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam sampel purposive, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Banyaknya sampel yang akan dijadikan responden ditentukan apabila informasi yang didapat sudah mencapai taraf redundancy yaitu data yang didapat telah jenuh, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh, dari data-data pendukung meliputi informasi yang didapat dari data dokumentasi, buku-buku atau literatur yang relevan dan menunjang teori terhadap penelitian yang dilaksanakan.<sup>5</sup> Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku seperti, Dita Danupratama (*Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*), dan jurnal seperti Rendy Okryadi Putra (*Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian di Indonesia*), Andrew Shandy Utama (*Digitalisasi Produk*

---

<sup>5</sup>S. Margiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 23.

*Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia*), Serta sumber buku lainnya yang terkait dengan judul penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara langsung kepada informan atau responden.<sup>6</sup> Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi struktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dan mengatur alur setting wawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. wawancara yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Yang berarti bahwa memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

Peneliti mengadakan wawancara Tanya jawab guna memperoleh data yang berkaitan, wawancara ini dilakukan kepada 10 orang warga di Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji yang diantaranya Nengah Hari Yanti (22 tahun), bapak Saiful Ikhsan (29 tahun), Dewi Istiqomah (23 tahun), Nita Septiani (26 tahun), Anisa Nur Fadila (25

---

<sup>6</sup>Sugiyoni, *Metode Penelitian Bisnis*, 2014, h.23

tahun), Sugimah (40 tahun), Al Bedi (34 tahun), Wardiyo (50 tahun), Taguh Santoso (32 tahun).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengolah dokumen, dari mulai tahap pengumpulan, seleksi dokumen, pengorganisasian atau pengolahan dokumen, sampai dengan penyerahan dokumen yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, dan foto.<sup>7</sup> Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Desa Bukoposo.

### **D. Teknik Analisa Data.**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.<sup>8</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, yang selanjutnya dianalisis kemudian ditemukan pemecahan masalah yang bersifat umum yang selanjutnya ditarik kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu setelah semua data diperoleh maka akan dianalisis data mengenai pengetahuan

---

<sup>7</sup>Agung Rusmana dkk, *Komunikasi Budaya Dan Dokumentasi Kontemporer*, (Bandung: Unpad Press, 2019), h. 205.

<sup>8</sup>Sofian Effendi & Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 250.

masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Desa Bukoposo Kecamatan  
Way Serdang Kabupaten Mesuji.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji**

##### **1. Sejarah Desa Bukoposo**

Mesuji adalah daerah yang tidak terlepas dari sejarah provinsi Lampung dan Sumatra Selatan. Pada tahun 1865, Sirah Pulau Padang Kayu Agung Order Afdeling Kayu Agung melaksanakan pemilihan pasirah. Pemilihan ini diadakan oleh pemerintah Hindia Belanda di Kayu Agung. Pemilihan Pasirah saat itu diadakan dengan memilih antara dua kakak beradik yaitu Muhammad Ali bin Pangeran Djugal dan adiknya Muhamad Batun bin Pangeran Djugal. Sistem politik adu domba atau *Devide et Imperat* terjadi saat itu dan yang menjadi sirah adalah Muhamad Batun bin Pangeran Djugal. Hal ini mendatangkan perasaan tak menyenangkan bagi sang kakak, sehingga beliau hijrah dengan mendatangi daerah baru dengan mengajak pengikut-pengikutnya untuk membuka daerah baru yang merupakan cikal bakal dari Marga Mesuji Lampung.

Tahun 1930, jumlah warga Mesuji (inlander/penduduk asli) sekitar 3.586 jiwa serta warga china berjumlah 8 jiwa. Pada tahun 1982, program Transmigrasi lokal yaitu perpindahan penduduk antar kabupaten dalam satu provinsi, ditempatkan di wilayah ini tersebar yang juga dilanjutkan

pada tahun 1985, 1992, dan 1999. Saat itu, wilayah Mesuji masih merupakan bagian wilayah Kabupaten Lampung Utara.

Kabupaten Mesuji merupakan salah satu kabupaten di provinsi Lampung, hasil dari pemekaran kabupaten tulang bawang. Mengingat wilayah kabupaten tulang bawang saat itu sangat luas dan lokasi kabupaten Mesuji (saat itu masih kecamatan Mesuji, wilayah kabupaten tulang bawang) yang terlampaui jauh dari pusat pemerintah di menggala, maka atas dasar percepatan dan pemerataan pembangunan, peningkatan kesejahteraan, serta keterjangkauan pelayanan umum, komponen masyarakat Mesuji yang tergabung dalam panitia pelaksana persiapan kabupaten Mesuji (P3KM) yang diketuai oleh Alm. Ismail Ishak (mantan wakil Bupati Mesuji) menyatakan keinginan masyarakat untuk memisahkan diri dari kabupaten tulang bawang dan membentuk kabupaten Mesuji.

Dukungan dari masyarakat disampaikan melalui surat pernyataan dukungan dari 59 kampung yang masing-masing ditandatangani oleh kepala kampung, ketua BPK, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, dan tokoh pemuda, yang dimana dari 59 kampung tersebut salah satunya terdapat Desa Bukoposo. Keinginan tersebut akhirnya mebdapat persetujuan dari Bupati Tulang Bawang melalui surat Persetujuan Bupati Tulang Bawang Nomor 135/722/I.01/TB/2005 perihal persetujuan pemekaran wilayah kabupaten tanggal 10 Oktober 2005 dan persetujuan DPRD kabupaten tulang bawang melalui keputusan DPRD kabupaten

tulang bawang Nomor 170/49/DPRD-TB/2006 tentang persetujuan pembentukan kabupaten Mesuji dan kabupaten tulang bawang barat tanggal 24 Februari 2006.<sup>1</sup>

## 2. Keadaan Demografis Desa Bukopos

Jumlah penduduk di Desa Bukoposo yaitu 5.070 orang dengan jumlah kepala keluarga 1.414 orang dan jumlah laki-laki 2.555 orang dan perempuan 2.515 orang.

### a. Jumlah penduduk menurut kewarganegaraan

1. WNI laki-laki : 2.555 orang
2. WNI perempuan : 2.525 orang
3. WNA laki-laki : 0
4. WNA perempuan : 0

### b. Jumlah penduduk menurut agama

1. Islam : 4.680 orang
2. Katolik : 9 orang
3. Protestan : 0
4. Hindu : 411 orang
5. Budha : 0

### c. Penduduk menurut usia

1. 0-5 tahun : 807 orang
2. 6-15 tahun : 1.843 orang
3. 16-60 tahun : 2.013 orang

---

<sup>1</sup><https://mesujikab.go.id/selayang-pandang/sejarah-mesuji/>



4. 60 ke atas : 407 orang

d. Penduduk menurut mata pencaharian

1. Pengusaha sedang/besar : 8 orang

2. Pengusaha kecil : 9 orang

3. Buruh industri : 45 orang

4. Buruh bangunan : 30 orang

5. Buruh perkebunan : 406 orang

6. Pedagang : 60 orang

7. PNS : 63 orang

8. Peternak : 289 orang

e. Jumlah penduduk menurut pendidikan

1. Belum sekolah : 120 orang

2. Tidak tamat SD : 25 orang

3. Tamat SD : 172 orang

4. Tamat SMP : 167 orang

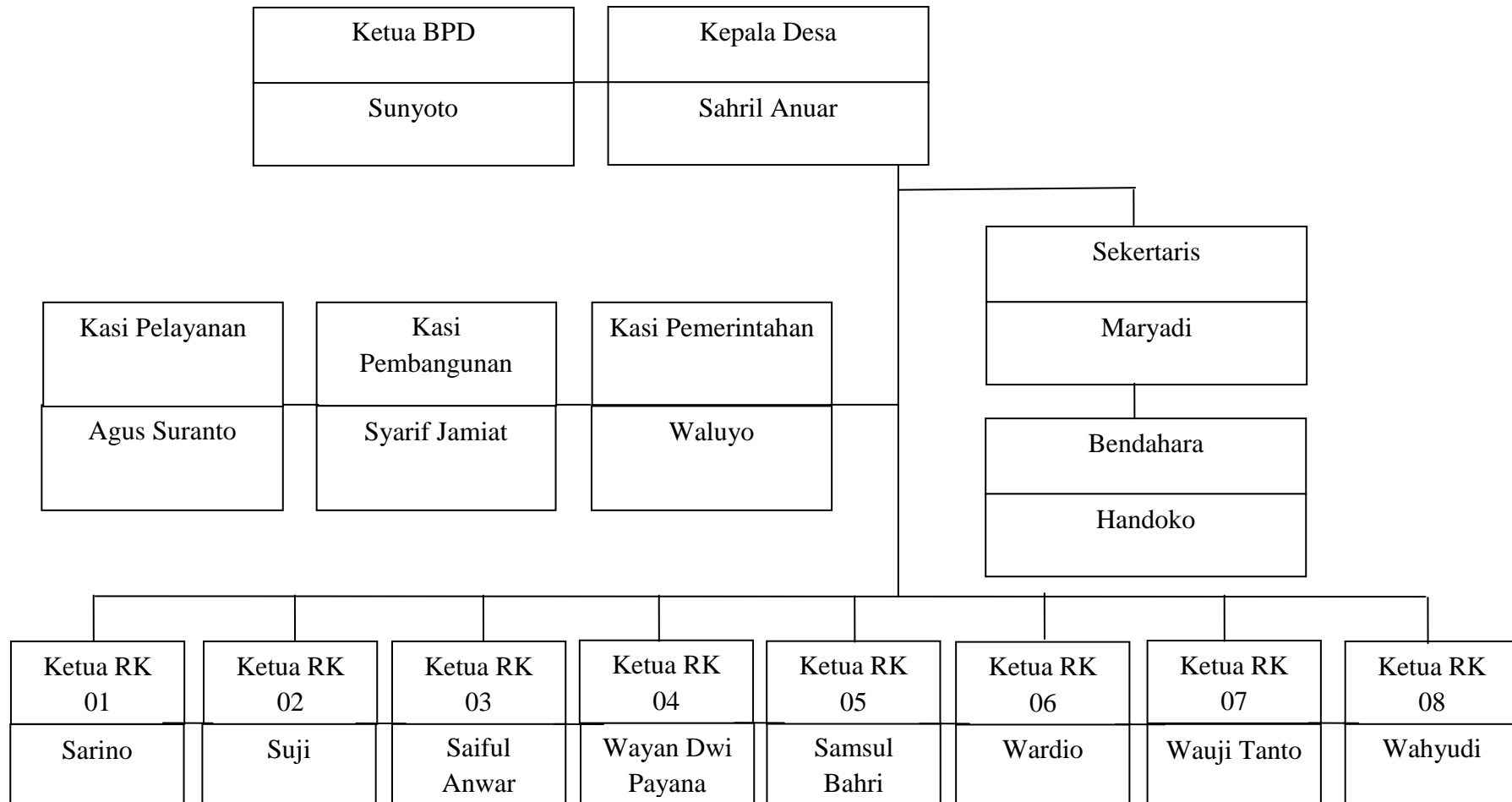
5. Tamat SMA : 106 orang

6. Tamat akademi : 93 orang

7. Tamat perguruan tinggi : 79 orang

3. Struktur Organisasi Desa Bukoposo

Dalam pelaksanaan operasional kegiatan di Desa Bukoposo untuk mempermudah dan memperlancar dalam kegiatan mobilitas kehidupan sosial masyarakat, maka diperlukan adanya struktur organisasi. Hal ini ditunjukkan agar pelaksanaan lebih sistematis.

Struktur Organisasi Desa Bukoposo<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi Desa Bukoposo

## **B. Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Desa Bukoposo**

Bank syariah mulai berkembang pada era 90an dengan diawali oleh Bank Muamalat yang pada saat itu telah memberikan warna baru bagi perbankan di Indonesia. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan dijadikan nasabah dengan memberikan beberapa pengetahuan maupun penawaran yang terbaik yang bisa diberikan. Pembentukan juga akan mendorong masyarakat untuk dapat beralih menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan.

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai masyarakat Desa Bukoposo. Hasil wawancara yang dilakukan ke masyarakat memperoleh beberapa pemahaman dari masyarakat mengenai produk perbankan syariah, yang diantaranya Ibu Nengah Hari Yanti (22 tahun) mengetahui adanya perbankan syariah tetapi tidak menabung di bank syariah dan Ibu Nengah Hari ini juga baru mengetahui bahwasanya di bank syariah ada yang namanya bagi hasil. Selebihnya beliau belum tau mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Ibu Nengah Hari hanya mengetahui bahwasannya bank syariah merupakan bank Islam tetapi tidak paham mengenai mekanisme maupun sistem oprasionalnya. Ibu Nengah Hari belum pernah mendapatkan sosialisasi atau promosi dari pihak bank syariah tetapi beliau pernah di tawarkan untuk membuka rekening Bank Syariah Indonesia oleh mahasiswi IAIN

Metro. Tetapi beliau tidak berminat dan sekarang beliau bertransaksi menggunakan bank konvensional.<sup>38</sup>

Bapak Saiful Ikhsan (29 tahun), mengetahui adanya perbankan syariah dan beliau juga tau bahwa bank syariah merupakan bank Islam. Beliau tidak menabung di bank syariah melainkan menabung di bank konvensional. Alasan mengapa beliau tidak menabung di bank syariah yaitu karena beliau tidak paham mengenai mekanisme atau syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung. Beliau juga belum tau mengenai produk dan jasa yang ada di bank syariah, beliau hanya mengetahui bahwa di bank syariah tidak terdapat bunga yang ada adalah bagi hasil.<sup>39</sup>

Ibu Dewi Istiqomah (23 tahun), tidak pernah bertransaksi menggunakan bank syariah. Beliau belum mengetahui produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah, tetapi hanya mengetahui bahwa di bank syariah ada yang namanya bagi hasil dan tidak terdapat bunga seperti di bank konvensional. Ia menuturkan bahwa belum pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak bank syariah, maka dari itu dia sama sekali belum mengetahui mengenai perbankan syariah dan beliau sudah merasa nyaman bertransaksi menggunakan bank konvensional.<sup>40</sup>

Ibu Nita Septiani (26 tahun), mengetahui adanya perbankan syariah dan merupakan bank Islam tetapi tidak menabung di bank syariah. Ibu Nita Septiani mengetahui bahwasanya di bank syariah tidak ada yang namanya bunga tetapi adanya bagi hasil. Beliau tidak mengetahui mengenai produk dan

---

<sup>38</sup> Nengah Hari Yanti, Wawancara pada 3 Agustus 2022

<sup>39</sup> Saiful Ikhsan, Wawancara pada 15 Agustus 2022

<sup>40</sup> Dewi Istiqomah, Wawancara 16 Agustus 2022

jasa bank syariah kemudian Ibu Nita Septiani juga tidak mengetahui mekanisme dan sistem operasional yang ada di perbankan syariah. Ibu Nita Septiani mengatakan bahwa dia belum pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak bank syariah dan beliau berharap bahwa bank syariah dapat melakukan promosi-promosi yang dibarengi dengan sosialisasi atau penjelasan kepada masyarakat khususnya di Desa Bukoposo agar masyarakat paham dan mengerti mengenai apa itu perbankan syariah bagaimana mekanisme yang terdapat di bank syariah kemudian produk dan jasa apa saja yang ada.<sup>41</sup>

Ibu Anisa Nur Fadila (25 tahun), beliau tidak menabung di bank syariah dan juga tidak mengetahui mengenai produk dan jasa yang terdapat di bank syariah. Ibu Anisa Nur Fadila sudah lama menggunakan atau bertransaksi menggunakan bank konvensional. Beliau hanya pernah mendengar bahwasanya di bank syariah mempunyai bunga yang kecil. Ibu Nur Fadilah juga mendengar dari temannya bahwa mekanisme yang terdapat di bank syariah sama dengan bank konvensional hanya namanya saja yang biasanya berbeda. Menurut beliau belum pernah ada pihak bank syariah yang melakukan promosi ataupun sosialisasi mengenai produk perbankan syariah.<sup>42</sup>

Ibu Sugimah (40 tahun), beliau tau adanya bank syariah tetapi beliau tidak menabung di bank syariah. Alasan ibu Sugimah tidak menabung di bank syariah yaitu karena beliau memang tidak mengetahui apa-apa mengenai bank

---

<sup>41</sup> Nita Septiani, Wawancara Pada 18 Agustus 2022

<sup>42</sup> Anisa Nur Fadila, Wawancara Pada 22 Agustus 2022

syariah. Beliau tidak mengetahui mengenai produk dan jasa kemudian mekanisme di perbankan syariah.<sup>43</sup>

Bapak Al Bedi (34 tahun), beliau belum paham apa itu perbankan syariah dan tidak menabung di bank syariah lalu tidak mengetahui mengenai produk dan jasa yang terdapat di bank syariah. Bapak Al Bedi menggunakan atau bertransaksi menggunakan bank konvensional. Menurut beliau belum pernah ada pihak bank syariah yang melakukan promosi ataupun sosialisasi mengenai produk perbankan syariah. Bapak Al Bedi tidak merminat untuk beralih ke bank syariah karena memang dia tidak tahu apa-apa mengenai bank syariah.<sup>44</sup>

Bapak Wardiyo (50 tahun), beliau merupakan ketua RK (Rukun Keluarga). Beliau mengetahui adanya perbankan syariah dan beliau juga tau bahwa bank syariah merupakan bank Islam. Beliau tidak menabung di bank syariah melainkan menabung di bank konvensional dan beliau tidak ada rencana untuk beralih ke bank lain. Alasan mengapa beliau tidak menabung di bank syariah yaitu karena beliau tidak paham mengenai mekanisme atau syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung. Beliau juga belum tau mengenai produk dan jasa yang ada di bank syariah, beliau hanya mengetahui bahwa di bank syariah tidak terdapat bunga yang ada adalah bagi hasil.<sup>45</sup>

Bapak Teguh Santoso (32 tahun), beliau merupakan RT (Rukun Tetangga). Beliau tidak pernah bertransaksi menggunakan bank syariah. Beliau belum mengetahui produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah,

---

<sup>43</sup> Sugimah, Wawancara Pada 23 Agustus 2022

<sup>44</sup> Al Bedi, Wawancara Pada 23 Agustus 2022

<sup>45</sup> Wardiyo, Wawancara Pada 01 Juli 2023

tetapi hanya mengetahui bahwa di bank syariah ada yang namanya bagi hasil dan tidak terdapat bunga seperti di bank konvensional. Ia menuturkan bahwa belum pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak bank syariah, maka dari itu dia sama sekali belum mengetahui mengenai perbankan syariah dan beliau sudah merasa nyaman bertransaksi menggunakan bank konvensional dan belum mau pindah menggunakan bank syariah.<sup>46</sup>

### **C. Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Desa Bukoposo**

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat di Desa Bukoposo umumnya mereka mengetahui bahwa perbankan syariah merupakan bank Islam tetapi mereka tidak mengetahui produk perbankan syariah bahkan ada yang beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja hanya namanya saja yang berbeda. Hal ini disebabkan karena masih sangat rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah. Keterbatasan pengetahuan serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan perbankan syariah menyebabkan masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah.

Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan data bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah masih sangat kurang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat di Desa Bukoposo antara lain:

---

<sup>46</sup> Teguh Santoso, Wawancara 01 Juli 2013

## 1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari hasil wawancara, di dapat hasil bahwa masyarakat tidak mengetahui produk-produk dan jasa yang ada di bank syariah. Sebagian masyarakat memang sudah mengetahui adanya bank syariah dan bank syariah merupakan bank Islam. Tetapi karena mereka tidak mengetahui produk-produk yang terdapat di bank syariah sehingga masyarakat tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan produk dan jasa yang ada di bank syariah. Karena sebagian dari mereka menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

Sosialisasi perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pengetahuan ke masyarakat dengan dengan menjelaskan mengenai perbankan syariah dan produk apa saja yang terdapat di bank syariah. Cara yang dilakukan dapat dilakukan dengan promosi secara langsung maupun melalui media-media sosial.

## 2. Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang.<sup>47</sup> Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki

---

<sup>47</sup> Septiyan Irwanto, *Analisis Minumnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, UIN Sunan Ampel, 2015, h. 28.



pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu akan dapat mengingatkan pemahaman seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara mereka kekurangan informasi dalam memahami bank syariah dan produk-produk bank syariah. Hal ini memang karena keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapat dari pihak bank. Akan tetapi beberapa dari mereka malah mendapatkan informasi dari orang lain yang malah menyalah artikan bahwasanya bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

### 3. Pengalaman

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berfikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.<sup>48</sup> Berdasarkan hasil wawancara belum ada yang menggunakan produk dari bank syariah, mereka masih belum mau untuk berpindah menggunakan bank syariah dan masih nyaman menggunakan bank konvensional.

### 4. Lingkungan

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh pertama bagi seseorang dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk.

---

<sup>48</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009, h.7.

Dari wawancara dapat diperoleh data bahwasanya masyarakat di Desa Bukoposo masih banyak yang tidak memahami perbankan syariah dan produk-produknya, Hal ini disebabkan oleh lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga mereka juga tidak ada yang memahami perbankan syariah dan produk-produknya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa, terkait pemahaman masyarakat di Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji terhadap produk bank syariah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat sebagian hanya mengetahui bank syariah merupakan bank Islam tetapi tidak mengetahui secara detail terkait produk-produknya yang ada di bank syariah tersebut. Masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama. Sehingga dapat dikatakan faktor yang mempengaruhi terkait pengetahuan masyarakat dalam hal informasi masih rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti dapat memberikan saran yang di tujukan kepada pihak bank syariah yaitu bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah baik produk dan jasanya yang ada di bank syariah agar masyarakat lebih paham lagi mengenai bank syariah dan produk-produknya dan supaya masyarakat lebih tertarik untuk beralih menggunakan produk bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: NuhaMedika. 2014.
- Abdulsyani. *Sosiologi: Skematika. Teori dan Terpana*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2004.
- Agung Rusmana dkk. *Komunikasi Budaya Dan Dokumentasi Kontemporer*. Bandung: Unpad Press. 2019.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Dita Danupranata. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: SalembaEmpat. 2013.
- Dwi Suwiknyo. *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Ikit, S.E.I., M.Pd.I. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Budi Utama. 2012.
- Imam Mustofa. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Lexi J. Meleog. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Lilis Yuliati. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*. Vol. 19, No. 1. 2011.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- M. Syafi'I Antonio. *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Maundri. *Logika*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2008.
- Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi*. Jawa Barat: Adanu Abimata. 2021.

- Nurma Gupitasari. *Mekanisme Kosolidasi Bank Syariah Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dari Perspektif Yuridis*. Diponegoro Law Journal. Vol. 5. No. 3. 2016.
- Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo. 2000.
- S. Margiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Septiyan Irwanto. *Analisis Minumnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*. UIN Sunan Ampel. 2015.
- Slamet Riyanto S.T., M.M. & Dr. Agllis Andhita Hatmawan, S.E., M.M. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama. 2020.
- Sofian Effendi & Tukiran. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES. 2012.
- Sugiyoni. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV. 2017.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Supiani dkk. *Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*. STAI-YAPTIP Pasaman Barat. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Wawan dan Dewi. *Teori dan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
- Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika. 2009.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1185/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVA RUPITASARI**  
NPM : 1804101042  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH(STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 April 2023

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI)**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Wawancara Kepada Kepala Desa Bukoposo**

- a. Bagaimana sejarah Desa Bukoposo?
- b. Bagaimana kondisi geografis Desa Bukoposo?
- c. Bagaimana struktur organisasi Desa Bukoposo?

##### **2. Wawancara Kepada Masyarakat Desa Bukoposo**

- a. Apakah Bapak/Ibu menabung di bank syariah?
- b. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang bank syariah?
- c. Apakah Bapak/Ibu mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah? Jika Bapak/Ibu mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai produk dan jasa tersebut?
- d. Menurut Bapak/Ibu apakah promosi yang dilakukan oleh bank syariah sudah sampai ke Desa Bukoposo? Jika iya, apakah menurut Bapak/Ibu promosi yang dilakukan oleh bank syariah sudah cukup baik untuk menarik minat masyarakat?
- e. Apakah informasi yang Bapak/Ibu dengar mengenai bank syariah mampu menarik minat Bapak/Ibu untuk beralih ke bank syariah?
- f. Apakah Bapak/Ibu mempunyai minat menabung di bank syariah?



**B. Dokumentasi**

1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bukoposo

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Reonika Puspita Safi, M.E.Sy**  
NIP. 197408242000032002

Metro, 30 Mei 2023  
Mahasiswa ybs,



**Eva Rupatasari**  
NPM. 1804101042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, *Website:* www.fabi.metrouniv.ac.id; *e-mail:* fabi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1764/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

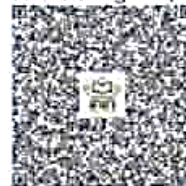
Nama : EVA RUPITASARI  
NPM : 1804101042  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUKOPOSO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 05 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF  
NIP.19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1763/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA BUKOPOSO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1764/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 05 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **EVA RUPITASARI**  
NPM : 1804101042  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUKOPOSO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA BUKOPOSO KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI  
KECAMATAN WAY SERDANG  
DESA BUKO POSO**

*Alamat Jln. Ki Hajar Dewantara Nomor 01 Desa Buko Poso Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji*

Buko Poso, 16 Juni 2023

Nomor : MD.00.01/ 721 /BP-WS/MSJ/VI/2023  
Lampiran :-  
Perihal : Tempat Research Mahasiswa/i IAIN Metro

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Muhammad Ryan Fahlevi M.M

Jln. Kihajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmad dan hidayah-NYA kepada kita semua agar diberi kesehatan dan kesuksesan dalam menjalankan aktivitas keseharian. Aamiin.

Menindaklanjuti surat saudara nomor : B-1764 /In. 28/D.1/TL.01/06/2023

Tanggal 05 Juni 2023

Perihal permohonan izin Research Mahasiswa/I sebagai berikut :

Nama : EVA RUPITASARI  
NPM : 1804101042  
Semester : 10 (sepuluh)  
Jurusan : S 1 Perbankan Syariah  
Judul : ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI  
KASUS DESA BUKO POSO KECAMATAN WAY SERDANG  
KABUPATEN MESUJI)

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memenuhi hal dimaksud selama tidak melanggar berkaitan dengan ketentuan intern lembaga kami.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya selama ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-562/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eva Rupasari  
NPM : 1804101042  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804101042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP: 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eva Rupitasari  
NPM : 1804101042  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2023  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



## KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eva Rupitasari                      Jurusan/Fakultas : SIPBS/FEBI  
NPM : 1804101042                      Semester/TA : VIII /2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06-02-2022	Perbaiki latar belakang masalah. Penulisan dr umum ke khusus. Permasalahannya apa? Tuliskan di hasil prasurvey. Kemudian krucutkan jngan meneliti desa. Krna jika desa maka yg diwawancarai luas. Persempit ruang lingkupnya.	
	14-02-2022	Tambahkan dilbm, sejauh ini apakah ada marketing bank syariah yg didesa tersebut? Atau mereka mengenal bank syariah dari mana?	
	07-03-2022	LBM dari umum ke khusus. Sedangkan peneliti masih belum mengkrucut permasalahannya. Dengan artian, sudah umum ke khusus kmudian Kembali lagi ke umum. Sehingga tidak fokus-fokus masalah yang mau dikaji. Jangan mengulang-ngulang makna Bahasa yang sudah ditulis sebelumnya. Kemudian penelitian relevan perbedaan bukan dilihat dari hasil, namun dilihat dari fokus penelitian	
		Acc lanjut bab II	
	25-03-2022	Tambahkan mekanisme masing masing produk bagaimana Setelah menulis teori dianalisis oleh peneliti.	
	04-04-2022	Acc bab II	
	09-04-2022		

Dosen Pembimbing

**Reonika Puspita Sari, M.E.Sy**  
NIP.19740824 200003 2002

Mahasiswa Ybs,

**Eva Rupitasari**  
NPM.1804101042



**KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Eva Rupitasari

Jurusan/Fakultas : S1PBS/FEBI

NPM : 1804101042

Semester/TA : VIII /2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16-06-2022	Sumber data primer apakah cukup hanya dua orang, apakah sudah menjawab permasalahan yang dikaji. Kemudian sumber data sekunder tuliskan dr buku terkait secara jelas, jurnal terkait. Teknik pengambilan sampel dijelaskan dg jelas.	
	17-07-2022	Acc bab III	

Dosen Pembimbing

Reonika Puspita Sari, M.P.Sy  
NIP.19740824 200003 2602

Mahasiswa Ybs,

Eva Rupitasari  
NPM.1804101042





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Rupitasari                      Jurusan/Fakultas        : SI PBS / FEBI  
NPM : 1804101042                      Semester / T A         : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/5/2023	Bab W diperbaiki; kamus agar pasar toko perbaiki Islam.	
	31/5/2023	Ace Bab IV	
	5/6/2023 7/6/2023	Bab V diperbaiki; Bab V termasuk rumus mencari, di lain 25 Teori Pemasaran (Faktor 2 di sampingnya; Pasetalan)	
	8/6/2023	Ace Bab V	

Dosen Pembimbing

Reonka Puspita Sari, M.E.Sy  
NIP. 197408242000032602

Mahasiswa Yhs.

Eva Rupitasari  
NPM. 1804101042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metro.univ.ac.id, email: iainmetro@metro.univ.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 4205/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Eva Rupitasari  
NPM : 1804101042  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.Urut Peserta : 275/febi/kompre/2021

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Ganjil 2021/2022 yang dilaksanakan dari **01 s.d 05 Desember 2021** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	80,50	Lulus
2	Kefakultasan	82,00	Lulus
3	Keprodian	85,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "**Lulus**" dan dapat mendaftar Ujian Munaqasyah pada program studi **S1 Perbankan Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Desember 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan FEBI

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 19720611199803 2 001



Tanggal	11/12/2021
Validasi Prodi	[Handwritten Signature]

## DOKUMENTASI



Foto Balai Desa Bukoposo



Wawan Cara Dengan Bpk Saiful Ihsan  
Warga Desa Bukoposo





Wawancara Dengan Ibu Dewi Istiqomah  
Warga Desa Bukoposo



Wawancara Dengan Ibu Dewi Istiqomah  
Warga Desa Bukoposo



Wawancara Dengan Ibu Anisa Nurfadiah  
Warga Desa Bukoposo



Wawancara Dengan Ibu Sugimah  
Warga Desa Bukoposo



Wawancara Dengan Bpk Albedi  
Warga Desa Bukoposo

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Eva Rupitasari, lahir pada tanggal 15 Juli 1999 di Bukoposo, Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji Lampung dari pasangan Bapak Mulyono dan Ari Widiastuti. Peneliti merupakan anak pertama dari dua saudara.

Peneliti memulai pendidikan dari TK Dharma Wanita lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SDN 01 Bukoposo lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 01 Bukoposo, lulus pada tahun 2015, setelah itu peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 01 Way Serdang lulus pada tahun 2018, selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dimulai pada semester 1 Tahun ajaran 2018/2019 jurusan perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.